

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kiprahnya sebagai pengembang Sumber Daya Manusia (SDM), pendidikan haruslah peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Dunia pendidikan perlu mengembangkan kualitasnya, baik dalam hal peningkatan kinerja pendidik, maupun model dan teknik pembelajaran yang digunakan sehingga diharapkan mampu menciptakan SDM yang memadai.

Upaya untuk menjawab tantangan era globalisasi, dalam dunia pendidikan telah banyak dilakukan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu bentuk penelitian yang sering dilakukan. Hal ini dilakukan karena masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dirasakan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan selama ini, dimana pembelajaran masih bersifat konvensional dan kurang variatif sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dan siswa tidak termotivasi untuk belajar secara mandiri. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat mengetahui cara yang seharusnya dilaksanakan agar proses pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana yang diamanatkan dalam kurikulum pada umumnya. Dengan demikian maka harus ada kesesuaian antara pendekatan, metode, dan teknik pembelajarannya. Tentu kesesemuanya itu sudah tertakar dengan karakter siswa, situasi dan kondisi belajar siswa serta kemampuan guru dalam mengimplementasikan fungsi, tugas, dan wewenangnya.

Sebagai pendidik, guru merupakan orang tua kedua yang menangani anak setelah orang tua. Guru memiliki peran yang sangat sentral dalam proses pencapaian tujuan pendidikan melalui berbagai teknik dan cara yang profesional. Untuk itu, maka pembekalan dan pengembangan kemampuan guru mutlak untuk selalu dilakukan di setiap kesempatan, waktu dan suasana. Hal ini tentu

mebutuhkan kesediaan dari semua *stakeholder* pendidikan baik guru itu sendiri, orang tua, siswa, maupun pemerintah dan masyarakat.

Upaya pengembangan kemampuan profesionalisme guru dewasa ini sedang dikembangkan bermacam-macam model pembelajaran untuk menolong para guru agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyampaikan pelajaran. Model pembelajaran sangat berguna bagi guru untuk menentukan apa yang harus dilakukannya dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, terutama model *Cooperative Learning*.

Menurut Kelly (Romiaty, 2006: 12) *Cooperative Learning* adalah pengajaran yang dilakukan dalam kelompok kecil. Siswa bekerja sama untuk menambah atau memperoleh hasil belajar yang optimal. Salah satu model *Cooperative Learning* yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu model *Cooperative Learning Teknik Jigsaw*. Model ini tidak hanya mencari dan menemukan pengetahuan sebagai solusi untuk memecahkan masalah kelompoknya tetapi siswa juga dapat menjelaskan ringkasan materi di depan kelas, sehingga tercipta kegiatan belajar yang kreatif dan inovatif. Dengan demikian, diharapkan pemahaman serta hasil belajar siswa dapat meningkat, khususnya dalam pembelajaran PKn.

Kemampuan dalam berdiskusi merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki oleh siswa, karena dalam diskusi mengandung tiga kemampuan dasar, yaitu sosial, intelektual dan juga psikomotorik. Kemampuan sosial dan psikomotorik tumbuh dalam kegiatan diskusi, karena dalam diskusi dituntut dan dilatih untuk mampu berkomunikasi antar satu sama lain. Sedangkan kemampuan intelektual menjadi kemampuan dasar yang harus dimiliki dalam kegiatan diskusi, tujuannya adalah agar kegiatan diskusi dapat berjalan dengan baik. Selain itu, diskusi juga memiliki banyak manfaat diantaranya yaitu memberikan stimulus agar siswa bersedia menggali informasi, berlatih mengemukakan pendapat, dan memberikan kesempatan untuk saling memahami satu sama lain.

Hasil belajar siswa Kelas IV SD selama ini masih sedang dengan rata-rata nilai 55 atau di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan

Stefanus Aleut, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh pihak sekolah yaitu 65 (Data KKM Kelas IV Semester I SDN X). Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dalam kurun waktu dua minggu terhitung sejak tanggal 26 Januari sampai tanggal 9 Februari ditemukan permasalahan seperti pembelajaran yang berpusat pada guru (didominasi dengan metode ceramah), hal ini dibuktikan dengan RPP yang disusun oleh guru selama satu semester (Data terlampir).

Ketika guru selesai menjelaskan materi tidak ada siswa yang bertanya atau yang memberikan pendapat. Siswa juga terlihat sering terlibat perkelahian pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Selain permasalahan-permasalahan di atas, terdapat juga beberapa masalah di antaranya adalah karakter atau sikap siswa yang kurang baik pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini mungkin disebabkan oleh sikap siswa yang tidak menghargai proses pembelajaran dan diperparah oleh tingkat perhatian guru kepada siswa yang boleh dikatakan masih sangat rendah. Guru cenderung berorientasi pada penyelesaian materi pembelajaran dan lupa memperhatikan kondisi siswa dan suasana belajar ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dalam menangani permasalahan yang kompleks, seperti yang terjadi dalam kondisi dimaksud, kiranya *Cooperative Learning* dapat menjadi solusi praktis dalam mengajak siswa agar mampu berkomunikasi dengan baik antara satu sama lain, melatih untuk bertanggung jawab perorangan, dan melatih kerja sama dalam kelompok. Hal ini menjadi alasan mengapa peneliti menerapkan model tersebut dalam penelitian tindakan dimaksud.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengusung sebuah kerangka penelitian yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran PKn. Hal ini diharapkan dapat menjadi salah satu jawaban dari masalah yang sedang dialami.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan umum masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk

Stefanus Aleut, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penerapan model pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD Kelas IV pada mata pelajaran PKn. Untuk mengetahui jawaban atas permasalahan tersebut maka secara khusus dibuat beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk perencanaan pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SD?
2. Bagaimana proses pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SD?
3. Bagaimana perkembangan hasil belajar siswa Kelas IV SD pada mata pelajaran PKn setelah menerapkan model pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk penerapan model pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SD. Kemudian, tujuan khusus dari penelitian tindakan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk perencanaan pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SD.
2. Mengetahui proses pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SD.
3. Mengetahui perkembangan hasil belajar siswa Kelas IV SD pada mata pelajaran PKn setelah menerapkan model pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Stefanus Aleut, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara teoritis dan praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai masukan untuk mendukung dasar teori bagi penelitian yang sejenis dan relevan.
- b. Sebagai bahan pustaka bagi mahasiswa Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai acuan bagi kepala sekolah untuk memotivasi para guru dalam meningkatkan, mengembangkan, dan menerapkan berbagai bentuk model pembelajaran yang kiranya sesuai dengan karakteristik peserta didik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau referensi tentang model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Dapat menumbuhkan semangat kerja sama antar siswa, meningkatkan motivasi dan menciptakan daya tarik, serta rasa senang selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan khususnya yang terkait dengan penelitian yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw, serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.